

Jejak Artikel:

Unggah: 3 Maret 2024;

Revisi: 9 Maret 2024;

Diterima: 13 Maret 2024;

Tersedia Online: 10 April 2024

Pengaruh Jumlah Produksi, Biaya Produksi dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu

Novi Nurhayati¹, Elyanti Rosmanidar², Fauzan Ramli³

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

novinurhayatijmb@gmail.com, elyantirosmanidar@uinjambi.ic.id, fauzanramli@uinjambi.ic.id

The aim of conducting this research is to measure the magnitude of the impact on total production, production costs and Islamic work ethic on income. The total population in this study was 608 respondents with a sample size of 86 farmers measure using the slovin formula, to obtain samples that are appropriate to research using purposive sampling techniques. The type of research that researchers use is quantitative research. This research uses multiple linear regression analysis with the IMB SPAA version 26 tool. The results of the t test obtained significant values for the amount of production (X1) namely $0,000 < 0,05$, production costs (X2) namely $0,000 < 0,05$, and Islamic work ethic (X3) namely $0,00 < 0,05$, this means that it has a partial effect on income. In the results of the f test the independent variables (total production, production costs and Islamic work ethic) together have a significant effect on income (Y). the results of the R² coefficient of determination test are 0,756 or 75,6%, then it can be interpreted that variables of total production, production costs and Islamic work ethic is able to interpret the income by 75,6%, while around 24,4% is explained by factors beyond the scope of this study

Keywords: Income, Islamic Work Ethic, Production Costs, Total Production

Pendahuluan

Sebagian besar Penduduk Indonesia bekerja sebagai petani, karena negara ini dianugrahi dengan kelimpahan sumber daya alam, menjadikan negara Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia mayoritas didominasi oleh sektor pertanian, karena kurang lebih 60% penduduk Indonesia berprofesi sebagai petani (Rusyanti & Mawarni seli, 2019). Pertanian ialah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan cara mengelola atau menggunakan sumber daya alam yang ada hingga menjadi barang dengan memiliki nilai lebih, seperti bahan baku industri, bahan makanan dan energi. Setiap tahunnya, pertumbuhan sektor pertanian di negara Indonesia terus menerus mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Adapun salah satu sumber daya alam yang dikelola dan dimanfaatkan oleh petani yaitu tanaman karet.

Perkebunan karet sangat berkontribusi besar dalam perekonomian negara Indonesia. Karet merupakan komoditas ekspor yang dihasilkan oleh petani Indonesia, sehingga karet memiliki peran penting dalam upaya peningkatan devisa negara (Perdana, 2020). Salah satu wilayah di Indonesia yang mengembangkan perkebunan karet adalah Provinsi Jambi. Provinsi Jambi memiliki cuaca

¹Coressponden: Novi Nurhayati. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jl. Arif Rahman Hakim No.111, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361. novinurhayatijmb@gmail.com

eCo-Buss

dan iklim, serta keadaan fisik yang sangat mendukung untuk di jadikan sebagai lahan perkebunan karet.

Tabel 1. Luas Lahan, Produksi Karet Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2022

No	Kabupaten	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)
1	Kerinci	1 871	448
2	Merangin	138 110	77 747
3	Sorolangun	127 049	60 865
4	Batanghari	113 531	75 475
5	Muaro Jambi	61 274	39 631
6	Tanjung Jabung Timur	7 756	4 505
7	Tanjung Jabung Barat	7 663	3 256
8	Tebo	115 914	51 904
9	Bungo	93 039	50 073
10	Kota Jambi	-	-
11	Kota Sungai Penuh	-	-

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistika Jambi), 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan dimana luas area perkebunan karet di Kabupaten Tebo berada pada urutan ke tiga di Provinsi Jambi, yaitu sebesar 115,914 ha, sedangkan hasil produksinya berada pada urutan ke empat di Provinsi Jambi, yaitu sebesar 51.9073 ton. Akan tetapi luas perkebunan karet di Kabupaten Batanghari berada pada urutan ke empat di Provinsi Jambi, yaitu sebesar 113,531 ha dan hasil produksi karet di kabupaten Batanghari berada pada urutan ke tiga di Provinsi Jambi, yaitu sebesar 75.475 ton. Hasil produksi karet di Kabupaten Tebo lebih kecil dibandingkan hasil produksi karet di Kabupaten Batang Hari, akan tetapi luas area kebun karet pada Kabupaten Tebo lebih luas dibandingkan dengan luas area perkebunan karet di Kabupaten Batanghari. Artinya terjadi kesenjangan, seharusnya dengan semakin besar perkebunan karet yang ada, maka semakin banyak/ melimpah jumlah produksi karet yang diperoleh.

Tabel 2. Luas Lahan, Hasil Produksi Karet Per Kecamatan di Kabupaten Tebo Tahun 2022

No	Kecamatan	Luas Area (ha)	Produksi (ton)
1	Tebo Ilir	12 341	7 492
2	Muara Tabir	6 540	1 086
3	Tebo Tengah	7 040	3 328
4	Sumay	8 200	3 311
5	Tengah Ilir	7 488	2 723
6	Rimbo Bujang	19 300	9 976
7	Rimbo Ulu	11 758	6 859
8	Rimbo Ilir	9 220	5 421
9	Tebo Ulu	15 515	8 459
10	VII Koto	9 825	5 008
11	Serai Serumpun	2 630	729
12	VII Koto Ilir	4 480	2 093

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik Kabupaten) Tebo, 2023

Dari tabel 2 kita bisa melihat bahwasanya luas area dan hasil produksi karet Kecamatan Rimbo Ulu berada pada urutan ke empat di Kabupaten Tebo. Alasan peneliti memilih Kecamatan Rimbo Ulu karena tingkat mata pencaharian penduduk disana didominasi petani karet. Berikut ini data jenis, luas area, produksi tanaman perkebunan di Kecamatan Rimbo Ulu.

Tabel 3. Jenis, Luas, Hasil Produksi Perkebunan di Kecamatan Rimbo Ulu Tahun 2022

No	Jenis Tanaman	Luas Tanam (ha)	Produksi (ton)
1	Kopi	65	3
2	Karet	11 758	6 859
3	Kelapa	214	346
4	Kelapa Sawit	1 260	1 389
5	Coklat/Kokao	11	1

Sumber: BPP Kecamatan Rimbo Ulu, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya di Kecamatan Rimbo Ulu area lahan perkebunannya di dominasi oleh tanaman karet yakni sebesar 11,758 ha dan hasil produksinya yaitu 6.859 ton. Perkebunan karet berperan penting dalam perekonomian masyarakat di Kecamatan Rimbo Ulu, hal tersebut dikarenakan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani karet. Desa Wanareja ialah desa yang ada di kecamatan Rimbo Ulu. Sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani karet dan rata-rata pendapatan penduduknya berasal dari hasil perkebunan karet, sehingga perkebunan karet memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat di Desa Wanareja.

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menilai/mengukur kesejahteraan masyarakat, diantaranya yaitu pendapatan yang menjadi salah satu indikator penting. Pendapatan merupakan sejumlah penghasilan atau upah yang diperoleh seseorang sebagai imbalan atas jasa yang diberikan, barang produksi yang dihasilkan, maupun faktor produksi yang sudah diberikan. Menurut Harnanto (2019) pendapatan merupakan penambahan aset dan penurunan liabilitas perusahaan (kewajiban suatu usaha) disebabkan oleh aktivitas atau kegiatan dari proses produksi barang/jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen. Pendapatan yang diperoleh biasanya berasal dari hasil penjualan suatu produk, yaitu selisih antara jumlah penghasilan yang didapat dengan biaya yang dikeluarkan (Rozaini & Silaban, 2023). Pendapatan dalam usaha tani dapat diartikan sebagai keuntungan atau laba yang diterima petani dengan cara mengurangi pendapatan yang diterima dengan semua biaya yang harus ditanggung oleh petani dalam menjalankan aktivitas produksi (Suhaiza, 2022).

Terdapat beberapa faktor yang mampu mempengaruhi pendapatan, salah satu diantaranya yaitu jumlah produksi. Produksi menurut (Widjaja et al., 2022) merupakan kegiatan yang dapat menciptakan berbagai entitas, termasuk barang dalam bentuk pakaian, tas, kendaraan ataupun jasa dalam bentuk membersihkan rumah, tukang urut, pangkas rambut, dan pegawai kantor. Produksi dalam kegiatan sehari-hari ialah mengolah input hingga menjadi output dalam bentuk barang maupun jasa, dengan menjadikan barang atau jasa tersebut memiliki nilai lebih. Faktor produksi sangat berperan penting dalam menentukan jumlah produksi yang akan dihasilkan (Agung, Alitawan, & Sutrisna, 2017). Kegiatan produksi sangat berpengaruh terhadap perekonomian sehingga penting untuk dilakukan, karena jika tidak ada kegiatan produksi maka tidak dapat menghasilkan barang atau jasa (Agung, Alitawan, & Sutrisna, 2017). Hasil produksi yang diperoleh petani karet di Desa Wanareja tidak menentu, hal tersebut terjadi disebabkan oleh cuaca dan iklim yang tidak dapat diprediksi, penyakit gugur daun, penyakit jamur kulit pada batang karet, dan kurangnya pemeliharaan sehingga berpengaruh terhadap jumlah dan kualitas karet yang dihasilkan.

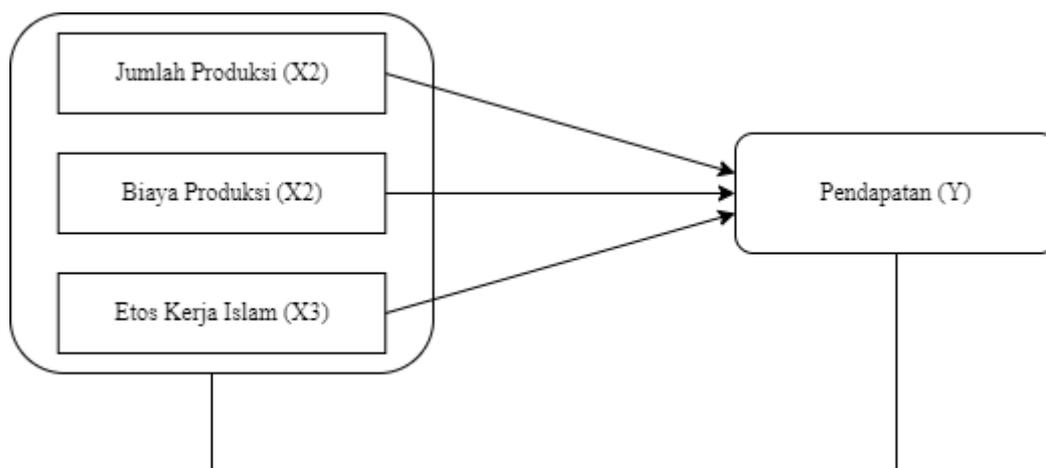
Biaya produksi adalah faktor untuk menginterpretasikan pendapatan petani karet. Biaya produksi merujuk pada jumlah pengeluaran yang dikeluarkan oleh petani, agar dapat melaksanakan aktivitas produksi, termasuk pembayaran secara tunai dan non tunai (Wulandari et al., 2022). Biaya produksi didefinisikan sebagai komponen penting perusahaan, berupa dana yang harus tetap dikeluarkan demi kelancaran proses produksi yang dilakukan (Hafiz & Satrianto, 2022:38). Menurut Suhardi (2016) biaya produksi ialah seluruh pengeluaran perusahaan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diproduksi baik berupa biaya bahan baku maupun biaya-biaya lainnya yang mendukung jalannya proses produksi. Sedangkan menurut (Abubakar & Sobri, 2010). Berdasarkan observasi di lapangan, peneliti menemukan bahwa besarnya pengeluaran petani dalam menjalankan proses produksi karet tidak sesuai ekspektasi yang diharapkan mereka, karena 30-

40% dana yang diterima dari pendapatan petani harus dialokasikan untuk kebutuhan pemeliharaan tanaman karet (termasuk pembelian pupuk, obat pembasmi hama, biaya tenaga kerja, peralatan produksi dan biaya lainnya).

Etos kerja Islam juga dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh petani. Etos kerja Islam mengacu pada nilai kerja keras, kejujuran, keadilan, dan kesucian sejalan dengan prinsip-prinsip di dalam syariat Islam (Wulandari et al., 2022). Menerapkan etos kerja Islam saat melakukan pekerjaan maka orang tersebut akan bekerja dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil produktivitas yang bagus dan berkualitas (Badriati, 2021). Syaifullah, Hannani, & Nurhayati (2022) menyatakan bahwa dalam Islam, seseorang diwajibkan untuk menunjukkan dedikasi dan ketekunan saat bekerja, karena keberhasilan didapatkan oleh mereka yang bersungguh-sungguh dan bekerja keras. Petani yang menggunakan prinsip etos kerja Islam akan bekerja keras serta mempunyai tekad dan semangat untuk menghasilkan hasil produksi yang melimpah. Berdasarkan observasi dilapangan peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa petani yang kurang atau bahkan tidak menerapkan etos kerja Islam pada saat melakukan pekerjaan, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil produksi dan pendapatan yang diperoleh petani karet.

Kerangka pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang ada pada penelitian ini dapat direpresentasikan melalui gambar yang terlampir di bawah, sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berikut adalah pernyataan-pernyataan hipotesis atau jawaban sementara yang diajukan, sebagai berikut::

H1 : Terdapat pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan petani karet di Desa Wanareja.

H2 : Terdapat pengaruh antara biaya produksi dengan pendapatan petani karet di Desa Wanareja.

H3 : Terdapat pengaruh antara etos kerja Islam dengan pendapatan petani karet di Desa Wanareja.

H4: Terdapat pengaruh antara jumlah produksi, biaya produksi dan etos kerja Islam terhadap pendapatan petani karet di Desa Wanareja.

Metode

Pada riset ini peneliti menerapkan tipe penelitian berupa pendekatan kuantitatif, yang mana riset yang dilakukan ini merupakan riset dengan tujuan untuk mengumpulkan dan menghitung atau mengukur data atau angka statistik, yang kemudian dianalisis agar memperoleh informasi ilmiah

(Nurmansyah & Ali Hasan, 2017). Riset kali ini akan diadakan di Desa Wanareja, Kecamatan Rimbo Ulu, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi dan dilaksanakan pada bulan Desember 2023 - Januari 2024.

Populasi merupakan seluruh kelompok suatu obyek yang menjadi fokus pada riset yang akan diselidiki (Nurmansyah & Ali Hasan, 2017). Populasi pada penelitian ini ialah semua petani karet di Desa Wanareja yang memiliki lahan dan menyadap sendiri, yaitu sebanyak 608 petani. Sampel ialah sebagian anggota dari semua kelompok obyek yang menjadi fokus pada riset yang akan diselidiki oleh peneliti untuk diambil kesimpulan (Anggun et al., 2023). Adapun metode pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sebelumnya peneliti akan menentukan kriteria pada sampel yang akan diteliti, yaitu petani yang di Desa Wanareja yang memiliki lahan dan menyadap sendiri. Untuk mendapatkan jumlah sampel yang akan digunakan menggunakan rumus slovin (Anggun et al., 2023). Adapun perhitungan sampel menggunakan *error* 10%, yaitu sebagai berikut:

Cara penyelesaian atau rumus slovin adalah sebagai berikut : $n = \frac{N}{1+N.e^2}$

Penjelasan : n : Sampel

N: Jumlah Populasi

e : *error* (besarnya kesalahan yang diterima)

$$n = \frac{608}{1+608.(10\%)^2}$$

$$n = \frac{608}{1+ 608. 0,01}$$

$$n = \frac{608}{1+6,08}$$

$$n = \frac{608}{7,08} = 85, 875 \text{ (dibulatkan menjadi 86)}$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada riset ini melibatkan 86 responden yang menjadi sampel penelitian.

Dalam riset kali ini tipe data yang digunakan, berupa data primer yang dihasilkan dengan mencari informasi langsung dari responden. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus langsung turun ke lapang dengan menanyakan langsung kepada responden. Teknik pengumpulan data yang diterapkan melibatkan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden dan jawaban yang didapatkan dari responden akan dianalisis. Riset yang dilakukan memanfaatkan skala likert sebagai instrumen pengukuran. Adapun operasional variabel dapat direpresentasikan dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4. Oprasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Jumlah Produksi (X ₁)	1. Bahan Baku 2. Modal 3. Hasil produksi 4. Tenaga kerja 5. Teknik pengelolaan	Likert
2	Biaya Produksi (X ₂)	1. Biaya bahan baku 2. Biaya tenaga kerja 3. Biaya <i>overhead</i>	Likert
3	Etos Kerja Islam (X ₃)	1. Kerja merupakan penjabaran aqidah. 2. Kerja dilandasi ilmu. 3. Kerja dengan meneladani sifat-sifat ilahi serta mengikuti petunjuk-petunjuk-Nya.	Likert
4	Pendapatan (Y)	1. Jumlah uang yang dihasilkan. 2. Untuk memenuhi kebutuhan keluarga. 3. Untuk memenuhi kebutuhan produksi.	Likert

Variabel bebas pada riset ini ada tiga diantaranya, yaitu jumlah produksi, biaya produksi, dan etos kerja Islam, sedangkan variabel terikatnya yaitu pendapatan. Metode analisis data yang pertama dalam riset ini ialah menjalankan pengukuran uji instrumen, terdiri dari dua diantaranya uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya melakukan uji asumsi klasik pada riset kali ini ada empat, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji linearitas. Kemudian melakukan analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis berupa uji t dan uji t serta uji koefisien determinasi. Dalam mengolah data penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak IMB SPSS versi 26.

Hasil

Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pernyataan pada tiap-tiap variabel yang ada di dalam dikuesioner harus diuji keasliannya, sebelum melakukan uji yang lain maka harus melewati uji validitas dan apabila tidak valid maka tidak dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Tingkat signifikan pada riset kali ini sebesar 5% atau 0,05. Data yang digolongkan valid apabila hasil ujinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, itu maknanya tidak valid. Rumus untuk menentukan besarnya nilai r_{tabel} ialah $df = n - 2$, $df = 86 - 2 = 84$, maka $r_{tabel} = 0.2120$.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Ket.
Jumlah Produksi	X1.1	0,684	0,2120	Valid
	X1.2	0,756	0,2120	Valid
	X1.3	0,675	0,2120	Valid
	X1.4	0,746	0,2120	Valid
	X1.5	0,799	0,2120	Valid
	X1.6	0,785	0,2120	Valid
	X1.7	0,865	0,2120	Valid
	X1.8	0,787	0,2120	Valid
Biaya Produksi	X2.1	0,783	0,2120	Valid
	X2.2	0,742	0,2120	Valid
	X2.3	0,816	0,2120	Valid
	X2.4	0,791	0,2120	Valid
	X2.5	0,841	0,2120	Valid
	X2.6	0,838	0,2120	Valid
Etos Kerja Islam	X3.1	0,700	0,2120	Valid
	X3.2	0,805	0,2120	Valid
	X3.3	0,768	0,2120	Valid
	X3.4	0,765	0,2120	Valid
	X3.5	0,847	0,2120	Valid
	X3.6	0,811	0,2120	Valid
	X3.7	0,736	0,2120	Valid
	X3.8	0,625	0,2120	Valid
Pendapatan	Y.1	0,751	0,2120	Valid
	Y.2	0,704	0,2120	Valid
	Y.3	0,781	0,2120	Valid
	Y.4	0,758	0,2120	Valid
	Y.5	0,582	0,2120	Valid
	Y.6	0,784	0,2120	Valid
	Y.7	0,762	0,2120	Valid
	Y.8	0,807	0,2120	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 26, 2024

Hasil temuan di atas, dapat kita ketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka mengindikasikan datanya valid atau sah untuk setiap item pernyataan pada setiap variabel yang ada di dalam kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Dilakukannya pengujian reliabilitas pada riset ini bertujuan untuk memeriksa apakah alat yang digunakan untuk pengukur tetap sama (konsisten) bahkan ketika pengukurannya dilakukan secara berulang kali. Variabel yang diuji dapat dikatakan dipercaya atau reliabel apabila hasil dari nilai pengukurannya lebih dari 0,06.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Jumlah Produksi X1	0,897	Reliabel
Biaya Produksi X2	0,888	Reliabel
Etos Kerja Islam X3	0,894	Reliabel
Pendapatan Y	0,883	Reliabel

Sumber: Diolah dengan SPSS Versi 26, 2024

Menurut tabel 6 memberikan temuan bahwa setiap variabel yang diteliti itu dapat dipercaya atau reliabel, karena pada kolom *cronbach's Alpha* tiap-tiap variabelnya mendapatkan nilai $> 0,06$.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorv-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.44665295
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.045
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Data diolah SPSS Versi 26, 2024

Menurut tabel *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan temuan berupa nilai sig. sebesar $0,200 > 0,05$. Temuan tersebut dapat didefinisikan, bahwa semua data pada tiap-tiap variabel yang diteliti hasilnya normal.

2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

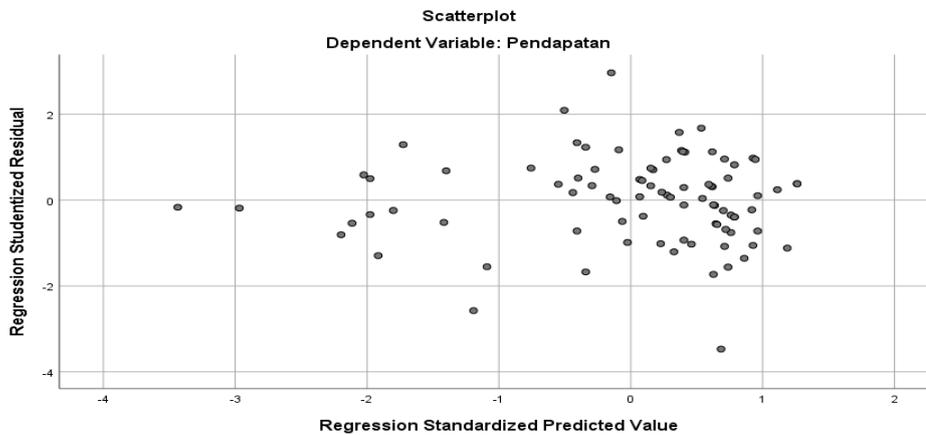
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	1.886	1.965		.960	.340		
Jumlah Produksi	.369	.074	.373	4.964	.000	.509	1.963
Biaya Produksi	.330	.084	.293	3.945	.000	.521	1.920
Etos Kerja Islam	.330	.078	.335	4.227	.000	.457	2.188

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Olahan Data dari SPSS Versi 26, 2024

Menurut tabel 8, peneliti mendapatkan temuan bahwa nilai setiap variabel bebas pada kolom *tolerance* nilainya > 0,10 dan pada kolom VIF nilainya < 10. Dengan begitu, menunjukkan bahwasanya seluruh data pada pengujian kali ini tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sumber: Olahan SPSS Versi 26, 2024

Dari gambar 2 berupa gambar grafik *Scatterplot* peneliti mendapatkan temuan, yaitu terlihat bahwa posisi titik-titik tidak teratur dan acak, bahkan tanpa membuat suatu motif khusus. Dengan begitu, dapat dinyatakan bahwa tidak ada indikasi atau tanda-tanda terjadinya heterokedastisitas.

4. Uji Linearitas

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sign. Deviation From Linierartiy	Keterangan
Jumlah Produksi	0,494	Liner
Biaya Produksi	0,338	Linier
Etos Kerja Islam	0,406	Liner

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26.0, 2024

Menurut tabel 9 di atas menunjukkan bahwa tiap-tiap variabel independen pada kolom *deviation from linearity* nilainya > 0,05, maka setiap data variabel bebas yang diuji berhubungan secara linear.

Hail Analisis Regresi linear Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.886	1.965		.960	.340
	Jumlah Produksi	.369	.074	.373	4.964	.000
	Biaya Produksi	.330	.084	.293	3.945	.000
	Etos Kerja Islam	.330	.078	.335	4.227	.000

a. Dependent Variab le: Pendapatan

Sumber: Data diolah SPSS Versi 26.0, 2024

Dari tabel 10 menampilkan hasil temuan dari analisis regresi linear berganda yang menggambarkan persamaan di bawah ini:

$$Y = 1,886 + 0,369 + 0,330 + 0,330 + e$$

Berikut ini adalah uraian dari penjelasan untuk persamaan yang ada di atas:

1. Hasil nilai konstanta yaitu sebesar 1,886, menunjukkan apabila variabel independen (X) berupa jumlah produksi, biaya produksi dan etos kerja Islam pada nilai 0, maka pendapatan petani (Y) sama dengan 1,886.
2. Variabel jumlah produksi (X2) memiliki koefisien regresi yaitu sebesar 0,369, artinya peningkatan satu poin pada jumlah produksi akan mengakibatkan kenaikan pada pendapatan (Y). Adanya ikatan positif diantara kedua variabel jumlah produksi dengan pendapatan.
3. Variabel biaya produksi (X2) memiliki koefisien regresi yaitu sebesar 0,330, artinya peningkatan satu poin pada biaya produksi akan mengakibatkan peningkatan pada pendapatan (Y). Adanya ikatan positif diantara variabel biaya produksi dengan pendapatan.
4. Variabel etos kerja Islam (X3) menunjukkan temuan koefisien regresi adalah 0,330, artinya peningkatan satu poin pada etos kerja Islam akan mengakibatkan peningkatan pendapatan (Y) juga akan meningkat. Adanya ikatan positif diantara variabel etos kerja Islam dengan pendapatan.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Dilakukan uji t dengan tujuan mengukur besarnya pengaruh dari tiap-tiap variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan memperhatikan tingkat signifikannya. Apabila mendapatkan taraf signifikansi $< 0,05$, hipotesisnya akan diterima, namun jika mendapatkan taraf signifikansi $> 0,05$, hipotesisnya tidak akan diterima dan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesisnya diterima, namun apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ hipotesisnya tidak akan diterima. Untuk menentukan besarnya t_{tabel} dihitung memakai rumus $t_{tabel} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n-k-1\right)$, $t_{tabel} = t(0,025; 82) = 1,989$.

Tabel 11. Hasil Uji Parsial Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.886	1.965		.960	.340
	Jumlah Produksi	.369	.074	.373	4.964	.000
	Biaya Produksi	.330	.084	.293	3.945	.000
	Etos Kerja Islam	.330	.078	.335	4.227	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26., 2024

Dapat kita lihat pada tabel 11, mendapatkan hasil temuan berupa besarnya pengaruh dari setiap variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah seperti dibawah ini:

- a. Sesuai dengan hasil uji parsial mendapatkan temuan besarnya $t_{hitung} = (4,964 > 1,989)$, dan mendapatkan taraf signifikansinya $(0,000 < 0,05)$. Dengan begitu, hipotesis jumlah produksi (X1) berdampak secara signifikan pada pendapatan (Y).
- b. Sesuai dengan hasil uji parsial mendapatkan temuan besarnya $t_{hitung} = (3,945 > 1,989)$, dan mendapatkat taraf signifikansinya yaitu $(0,000 < 0,05)$. Dengan begitu, hipotesis biaya produksi (X2) berdampak secara signifikan pada pendapatan (Y).
- c. Sesuai dengan hasil uji parsial mendapatkan temuan besarnya $t_{hitung} = (4,227 < 1,989)$, dan mendapatkan taraf signifikansinya yaitu $(0,000 < 0,05)$. Dengan begitu, hipotesis etos kerja Islam (X3) berdampak secara signifikan pada pendapatan (Y).

2. Uji Simultan (f)

Pengujian simultan mempunyai tujuan agar bisa mengukur besarnya pengaruh atau dampak dari gabungan variabel (X) dengan variabel (Y). Untuk menentukan f_{tabel} memakai taraf signifikan (α) 5% = 0,05 adalah dengan menggunakan rumus $Df_1 (K-1) = 3-1 = 2$ dan $Df_2 (N-K) = 86-3 = 83$. Adapun untuk mengetahui nilai F-tabel dapat dilihat pada tabel distribusi F-tabel baris ke 2 dan kolom ke 83, maka F- tabel ialah sebesar 3,11.

Tabel 12. Hasil Uji Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1648.669	3	549.556	88.565	.000 ^b
Residual	508.819	82	6.205		
Total	2157.488	85			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Etos Kerja Islam, Biaya Produksi, Jumlah Produksi

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 26.0, 2024

Dari tabel 12 kita dapat melihat bahwa hasil uji menunjukkan secara simultan (gabungan) variabel (X) berhubungan dengan variabel (Y). Situasi tersebut terjadi, dikarenakan mendapatkan temuan $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($88,565 > 3,11$) dan mendapatkan temuan signifikannya $< 0,05$.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari pengujian koefisien determinasi ialah agar dapat mengukur besarnya kemampuan dari variabel (X) untuk menginterpretasikan atau mampu mempengaruhi variabel (Y).

Tabel 13. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 ^a	.764	.756	2.491

a. Predictors: (Constant), Etos Kerja Islam, Biaya Produksi, Jumlah Produksi

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Olahan SPSS Versi 26, 2024

Temuan tersebut menunjukkan pada kolom *R Square* diperoleh nilai sebesar 0,756 atau setara dengan 75,6%. Dengan demikian, menunjukkan bahwa sekitar 75,6% variabel pendapatan dapat diinterpretasikan oleh variabel jumlah produksi, biaya produksi dan etos kerja Islam. Sisanya, sekitar 24,4% diinterpretasikan oleh faktor-faktor luar atau yang tidak dislidiki oleh peneliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani

Sesuai dengan temuan maka pada penguji parsial diketahui bahwa besarnya $t_{\text{hitung}} = (4,964 > 1,989)$, dan diperoleh nilai taraf signifikansinya ($0,000 < 0,05$). Temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan, yaitu hipotesisnya diterima yang mana jumlah produksi (X1) mempunyai dampak positif dan signifikan dengan perolehan pendapatan (Y). Temuan ini relevan dengan riset sebelumnya, yaitu riset yang sudah pernah dilakukan oleh (Pradnyawati and Cipta 2021), dimana dalam temuannya terdapat dampak positif dan signifikan diantara jumlah produksi dengan pendapatan. Kesimpulan tersebut juga mendukung hasil dari penelitian lainnya, seperti penelitian (Palullungan et al., 2022) dan penelitian (Ghofur et al., 2019), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah produksi yang diperoleh, pendapatan yang didapatkan juga akan ikut meningkat.

Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani

Sesuai hasil temuan maka pada pengujian parsial diketahui bahwa besarnya $t_{hitung} = (3,945 > 1,989)$, dan diperoleh nilai taraf signifikansinya $(0,000 < 0,05)$. Temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan, yaitu hipotesisnya diterima yang mana produksi (X2) mempunyai dampak positif dan signifikan dengan perolehan pendapatan (Y). Temuan ini sama seperti dengan hasil penelitian sebelumnya, seperti yang sudah dilakukan oleh (Handoko & Tiara Narundana, 2023), dimana menunjukkan apabila semakin rutin petani merawat tanamannya dengan mengeluarkan biaya produksi untuk membeli pupuk, obat pembasmi hama, obat jamur dan biaya lainnya, maka semakin banyak hasil produksinya begitu juga dengan pendapatan yang diterima. Selanjutnya, penelitian dari (Muslim & Tuhelelu, 2022) juga relevan dengan penelitian ini.

Pengaruh Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani

Sesuai dengan hasil temuan maka pada pengujian parsial diketahui bahwa besarnya $t_{hitung} = (4,227 > 1,989)$, dan diperoleh nilai taraf signifikansinya $(0,000 < 0,05)$. Temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan, yaitu hipotesisnya diterima yang mana etos kerja Islam (X3) mempunyai dampak positif dan signifikan dengan perolehan pendapatan (Y). Temuan riset kali ini relevan terhadap riset sebelumnya, yaitu penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh (Sutriani, Djaja, & Sukidin, 2014), menunjukkan bahwa semakin baik menerapkan etos kerja Islam saat melakukan pekerjaan, maka hasil produksi yang diperoleh akan meningkat begitu juga dengan pendapatan.

Pengaruh Jumlah Produksi, Biaya Produksi, dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani

Sesuai temuan riset ini maka pada pengujian gabungan (simultan) memperlihatkan adanya hubungan diantara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($88,565 > 3,11$) dan mendapatkan signifikansinya $(0,000 < 0,05)$. Dengan begitu, secara simultan (gabungan) tiap-tiap variabel (X) yaitu antara jumlah produksi (X1), biaya produksi (X2), dan etos kerja Islam (X3) ada pengaruh dengan pendapatan (Y).

Adapun hasil temuan (*R Square*) yaitu sebesar 0,756 setara dengan 75,6%. Dengan begitu, sekitar 75,6% pendapatan petani karet di Desa Wanareja dapat diinterpretasikan oleh variabel jumlah produksi, biaya produksi dan etos kerja Islam. Sisanya, sekitar 24,4% diinterpretasikan faktor-faktor luar atau faktor yang tidak ada di dalam cangkupan atau tidak dibahas oleh peneliti.

Kesimpulan

Hasil temuan secara parsial jumlah produksi, biaya produksi, etos kerja Islam mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan perolehan pendapatan petani karet di Desa Wanareja. Secara simultan (gabungan) dari variabel jumlah produksi, dan etos kerja Islam ditemukan berhubungan signifikan pada perolehan pendapatan petani karet di Desa Wanareja. Adapun presentase dari ketiga variabel (X) mampu untuk menginterpretasikan variabel (Y) sebesar 75,6%, kemudian sekitar 24,4% diinterpretasikan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak ada pada cangkupan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abubakar, Rafes, & Khadidir Sobri. 2010. *Usaha Tani Agri Bisnis*. Palembang: Pernada Media Group.
- Agung, Anak, Irfan Alitawan, & Ketut Sutrisna. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Undayana* 6 (5): 796–826.

Www.Bappenas.Go.Id.

- Anggun, Putri, Sari Ayu, Chandra Satria, & Amir Salim. 2023. "Pengaruh Harga Jual Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kesejahteraan Petani Cabai Rawit (Studi Kasus Di Desa Sugiwaras Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah (JIMESHA)* 3 (2): 153-168.
- Badriati, Baiq El. 2021. *Etos Kerja Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran*. Mataram: Sanbil.
- Ghofur, Abdul, Mohammad Rizal, Nur Irawan, & Andi Farouq Hasan. 2020. "Pendapatan Karyawan Pada Konveksi Hijab Al – Vieta," *Medika Mahardika* 19 (1): 1–6.
- Hafiz, Muhammad, And Alpon Satrianto. 2022. "Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Pt Minang Sukses Sejahtera." *KEP: Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 4 (2): 37-42. [Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Students/Index.Php/Epb/Index](http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Students/Index.Php/Epb/Index).
- Handoko, & Vonny Tiara Narundana. 2023. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Jagung Terhadap Tingkat Pendapatan Penjualan Jagung Di Desa Tri Rahayu." *Jurnal Ekonomika* 10 (1): 362-375.
- Muslim, & Ahmad Tuhelelu. 2022. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Kopra Di Desa Piru (The Effect Of Production Costs And Selling Prices On The Income Of Copra Coconut Farmers In Piru Village)." *Jurnal Agrohut* 13 (2): 97-106.
- Nurmansyah, & Hurriah Ali Hasan. 2017. "Pengaruh Etos Kerja Kelompok Tani Muslim Terhadap Peningkatan Produksi dan Kesejahteraan." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1 (2): 161-172.
- Palullungan, Lusua, Ita Pingkan F Rorong, & Mauna B Th Maramis. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Hortikultura (Studi Kasus Pada Usaha Tani Sayur Kentang Di Desa Sinisir Kecamatan Modoinding)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22 (3):130-142.
- Perdana, Resty Puspa. 2020. "Kinerja Ekonomi Karet Dan Strategi Pengembangan Hilirisasinya Di Indonesia." *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 37 (1): 25. [Https://Doi.Org/10.21082/Fae.V37n1.2019.25-39](https://Doi.Org/10.21082/Fae.V37n1.2019.25-39).
- Pradnyawati, I Gusti Ayu Bintang, & Wayan Cipta. 2021. "Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9 (1): 93. [Https://Doi.Org/10.23887/Ekuitas.V9i1.27562](https://Doi.Org/10.23887/Ekuitas.V9i1.27562).
- Rozaini, Noni, & Sarma Juliana Silaban. 2023. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan." *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUMPISM)* 2 (2): 128-141).
- Rusyanti, Nila, & Sona Mawarni Seli. 2023. "The Effect Of Fertilizer Prices, Pesticides And Corn Selling Prices On Maize Farmers' Income In Kelubir Village, Bulungan District." *Jurnal Ilmu Pertanian Kaltara (Jipek)*. 1 (1): 28-33.
- Suhaiza, Siti. 2022. "Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Bisnis Pertanian Karet (Studi Pada Pertanian Karet Desa Kadur, Rupa Utara, Bengkalis)." *Jom Fisip* 9 (1): 1–14.
- Suhardi. 2016. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sutriani, Sutrisno Djaja, & Sukidin. 2014. "Pengaruh Etos Kerja Terhadap Pendapatan Penjual Ikan Keliling Di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun 2014 The Influence Of Work Ethos To Earning Road-Fishmonger In Countrysyde Of Jambewangi District Of Sempu Subprovince Of Banyuwang." *Artikel Ilmiah Mahasiswa* 1 (1): 1-14.
- Syaifullah, Hannani, & St. Nurhayati. 2022. "Konsep Etos Kerja Perpektif Ekonomi Islam." *Al-Rikaz: Jurnal Ekonomi Syariah* 1 (1): 9–18. [Https://Ejournal.Iainpare.Ac.Id/Index.Php/Rikaz](https://Ejournal.Iainpare.Ac.Id/Index.Php/Rikaz).
- Widjaja, Warkito, et al. . 2022. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Wulandari, Pipit, & Qi, Mangku Bahjatulloh. 2022. "Pengaruh Harga Jual, Biaya Produksi, Dan

Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Kentang Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Petani Kentang Kt Agri Mandiri Kecamatan Getasan).” *Jurnal Ekonomi Islam* 11 (21): 11–23. <https://doi.org/10.36341/AI-Amwal.Vxix.Xxx>.